

---



---

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM  
SEBELUM DAN SESUDAH PILPRES  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN MILIK BAKRIE GROUP DAN MNC GROUP)**

**Suharyati**

**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta**

haryati@yahoo.com

---

**ABSTRACT**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014, pada perusahaan Bakrie Group dan MNC Group. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan Bakrie Group dan MNC Group. Tidak adanya perbedaan tersebut karena reaksi BEI terhadap pilpres 9 Juli 2014 bersifat instan dan tidak berkepanjangan. (2) Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan Bakrie Group, namun terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan MNC Group. Selisih di perusahaan MNC Group ini karena investor mengambil untung beramai-ramai tacking. Sedangkan tidak ada perbedaan di perusahaan Bakrie Group adalah karena investor Bakrie Group tidak terganggu dengan pilpres 9 Juli 2014. (3) Perusahaan yang lebih terkena pilpres 9 Juli 2014 adalah perusahaan milik MNC Group..

**Kata kunci: Abnormal Return, Volume Perdagangan**

---

**PENDAHULUAN**

Return tak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Hartono, 2013: 609-610). *Abnormal return* merupakan salah satu fenomena yang paling ditunggu oleh para investor yang tujuan utama investasinya adalah untuk mendapatkan *capital gain*. *Capital gain* adalah selisih positif antara harga jual dengan harga beli. Terjadinya *abnormal return* disebabkan oleh adanya sejumlah peristiwa atau event yang memotivasi pasar untuk melakukan perdagangan saham secara aktif melebihi besarnya nilai perdagangan normal. Hasil perhitungan *trading volume activity* (TVA) mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu (Nurhaeni, 2009: 38).

Salah satu peristiwa politik yang hendak diuji kandungannya terhadap aktivitas bursa efek adalah pemilu presiden (pilpres) di Indonesia tanggal 9 Juli 2014. Alasan peneliti memilih peristiwa tersebut adalah karena pemilihan presiden (pilpres) merupakan peristiwa berskala nasional yang berdampak luas dan berpengaruh terhadap iklim investasi. Apalagi dalam pemilihan presiden (pilpres) 9 Juli 2014 ini ada dua pengusaha besar yang telah terjun dalam dunia politik dan ikut dalam koalisi calon presiden dan calon wakil presiden 2014. Dua pengusaha besar tersebut adalah Ir. H. Aburizal Bakrie dan Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pilpres 9 Juli 2014 terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham, dengan studi kasus perusahaan milik Bakrie Group dan MNC Group. Penelitian dilakukan melalui *event study*. *Event study* ini dilakukan untuk mengamati pergerakan harga saham di pasar modal ketika terjadi suatu peristiwa dan untuk mengetahui apakah terdapat imbal balik investasi yang tidak biasa, yang diterima oleh para investor akibat terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: **“Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pilpres 9 Juli 2014 (Studi Kasus Perusahaan Milik Bakrie Group dan MNC Group)”**

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

---

Menurut Suwardjono (2012) teori sinyal atau signalling theory merupakan sinyalsinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Signalling theory berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman.

Menurut Jogiyanto (2017) return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi maupun return ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Investor melakukan investasi dengan tujuan akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut dapat berupa return yang sesungguhnya terjadi atau return ekspektasi (diharapkan). Event Study menganalisis return tidak normal (abnormal return) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa.

Abnormal return adalah selisih antara return yang sesungguhnya dibandingkan dengan return ekspektasi, abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal (Jogiyanto, 2017). Menurut Jogiyanto (2017) abnormal return dapat diukur menggunakan beberapa model, yaitu: 1. Mean-adjusted model, 2. Market model, 3. Market-adjusted model.

Volume Perdagangan Saham Menurut Budiman (2009) volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Semakin besar volume perdagangan berarti transaksi terhadap saham tersebut meningkat seiring dengan membesarnya volume perdagangannya. Selain itu, volume perdagangan saham dianggap sebagai ukuran dari kekuatan atau kelemahan pasar, apabila volume meningkat sementara harga bergerak naik dan turun, seperti halnya harga akan tetap pada kecenderungan sekarang

Peningkatan permintaan akan saham mengakibatkan semakin banyak saham perusahaan pemenang yang diperdagangkan, sehingga trading volume activity akan naik. 2.2.4 Harga Saham Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Linuwih (2014) menyatakan perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan ekonomis semata, namun lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan karena berhubungan dengan keberlanjutan perusahaan itu sendiri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa (event study). Studi peristiwa yang diteliti oleh peneliti adalah pengaruh pilpres 9 Juli 2014 terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham, dengan studi kasus perusahaan milik Bakrie Group dan MNC Group.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah abnormal return dan volume perdagangan saham. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pilpres 9 Juli 2014.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) harian dan data harga penutupan saham harian, volume perdagangan saham harian, serta listed share selama 4 bulan pada perusahaan milik Bakrie Group dan MNC Group. 4 bulan tersebut berisi data 2 bulan sebelum pilpres 9 Juli 2014 dan 2 bulan sesudah pilpres 9 Juli 2014. Data-data tersebut diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan uji statistik berupa uji paired sample t-test dengan bantuan aplikasi program SPSS 16.0 for Windows. Uji paired sample t test

merupakan uji yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (paired) (Santoso, 2006: 185).

### Analisis Hasil dan Pembahasan

Kriteria Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menerima  $H_0$  jika  $\text{sig.} >$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) dan menolak  $H_0$  atau menerima  $H_1$  atau  $H_a$  jika  $\text{sig.} <$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Dan dari hasil analisis data *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada perusahaan milik Bakrie Group dan MNC Group yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan  $t$  hitung dengan menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

	Bakrie Group	MNC Group
<b>Abnormal Return Saham</b>	$t$ hitung berada pada daerah $H_0$ diterima atau nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel (-1,541 $>$ -2,023), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik Bakrie Group.	$t$ hitung berada pada daerah $H_0$ diterima nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel (-1,441 $>$ -2,023), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik MNC Group.
<b>Volume Perdagangan Saham</b>	$t$ hitung berada pada daerah $H_0$ diterima atau nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel (-1,174 $>$ -2,023), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik Bakrie Group.	$t$ hitung berada pada daerah $H_0$ ditolak atau nilai $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel (-4,121 $<$ -2,023), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik MNC Group.

Tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik Bakrie Group maupun milik MNC Group tersebut dikarenakan reaksi Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap pilpres 9 Juli 2014 bersifat sesaat dan tidak berkepanjangan, yaitu berlangsung antara tanggal 9 Juli 2014 sampai dengan 22 Juli 2014 atau pada saat-saat *quick count*. Di mana tanggal 22 Juli 2014 merupakan tanggal pengumuman hasil pilpres 2014 oleh KPU. Serta beberapa investor tidak merasa terganggu dengan adanya pilpres 9 Juli 2014, karena yang paling terpengaruh pertama kali oleh adanya pilpres adalah bisnis media, karena bisnis media adalah bisnis kepercayaan. Jika sebuah media menayangkan informasi yang tidak benar, hal itu akan memengaruhi kelanjutan bisnis dan pendapatan perusahaan. Sedangkan untuk bisnis non media biasanya akan terpengaruh setelah presiden dan wakil presiden terpilih mengeluarkan kebijakan-kebijakannya.

Adanya perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik MNC Group tersebut dikarenakan para investor MNC Group beramai-ramai melakukan *profit tacking* (ambil untung) dan beberapa investor beralasan menghindari situasi yang tidak menentu selama peristiwa pilpres berlangsung. Sehingga mereka beramai-ramai menjual sahamnya. Namun di sisi lain justru ada beberapa investor yang menggunakan kesempatan pilpres ini untuk membeli saham milik MNC Group, dengan harapan setelah pilpres ini berakhir harga saham akan melonjak naik.

Sedangkan tidak adanya perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik Bakrie Group tersebut dikarenakan para

investor Bakrie Group tidak merasa terganggu dengan adanya pilpres 9 Juli 2014. Atau ada beberapa investor yang sebenarnya ingin menjual sahamnya, namun jarang investor yang ingin membeli saham milik Bakrie Group. Di mana kita ketahui ada beberapa saham milik Bakrie Group yang harganya konstan (tidak fluktuatif), sehingga mungkin ada beberapa investor yang takut rugi atau tidak mau ambil resiko dengan membeli saham milik Bakrie Group.

Dari hasil analisis data *abnormal return* dan volume perdagangan saham, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih terpengaruh oleh pilpres 9 Juli 2014 adalah perusahaan milik MNC Group, karena menurut data analisis terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik MNC Group. Dan peneliti dapat mengatakan bahwa saham perusahaan milik Bakrie Group lebih baik daripada saham milik MNC Group. Namun jika dilihat dari opini publik ternyata saham kelompok Bakrie tidak layak dikoleksi karena tidak prospektif. Sehingga saham perusahaan milik Bakrie Group lebih banyak diburu oleh para spekulan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari para investor dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Informasi mengenai peristiwa pilpres 9 Juli 2014 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014 pada perusahaan milik Bakrie Group maupun milik MNC Group dan hanya perusahaan milik MNC Group yang terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pilpres 9 Juli 2014.

Informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang berharga, akibatnya para investor harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.

Para investor dituntut untuk lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai kegiatan atau peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap harga saham. Para investor juga dituntut untuk berhati-hati dalam menimbang relevansi antara peristiwa dengan pergerakan harga saham di bursa.

Bagi peneliti yang akan mengambil topik yang sama diharapkan agar mengambil sampel yang lebih banyak. Sehingga nantinya diharapkan menghasilkan analisis dan karya ilmiah yang lebih baik dan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penelitian sebelumnya.

## REFERENSI

- Ananta,Widji dkk. "Koalisi Gemuk Vs Ramping". <http://indonesia-baru.liputan6.com/read/2051838/koalisi-gemuk-vs-ramping>, diakses tanggal 5 Februari 2015.
- Ananto, Dedy. 2014. "Pengaruh Pemilu Legislatif Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Saham di Jakarta Islamic Index (Studi Kasus Pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014). *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andriyani, Dewi. 2014. "*Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham di Seputar Pengumuman Kebijakan Perubahan Kuota Lot Saham (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Masuk dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index*). *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Dean Ridone. "Data dan Fakta Pilpres 2014". <http://politik.kompasiana.com/2014/07/18/data-dan-fakta-pilpres-2014-674846.html>, diakses pada 2 Desember 2014.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.



- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta. *Indonesia Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia). <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/hubungikami.aspx>, diakses tanggal 29 September 2014.
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor : 454/Kpts/KPU/Tahun 2014 tentang Penetapan Nomor Urut Dan Daftar Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden Pemilihan Umum Tahun 2014.
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor: 535/Kpts/KPU/Tahun 2014 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara dan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014
- Komisi Pemilihan Umum Kota Semarang. "Sekilas Pilpres 2014". <http://kpu-semarangkota.go.id/v2/detail/id/77>, diakses tanggal 5 Februari 2015.
- Movementi, Satwika dan Setiawan "Saham Grup Bakrie Banyak Diburu Spekulan". <http://koran.tempo.co/konten/2012/09/15/286006/Saham-Grup-Bakrie-Banyak-Diburu-Spekulan>, diakses tanggal 7 Februari 2015.
- Mukti, Swasti Prawidya. "Aburizal Bakrie". <http://profil.merdeka.com/indonesia/a/aburizal-bakrie/>, diakses tanggal 5 Februari 2015.
- Nurhaeni, Nunung. 2009. "Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2009 Terhadap *Abnormal Return* dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI". Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Nurlamiah, Farida. 2014. "Pengaruh Pengumuman Pemberlakuan PP No 1 Tahun 2014 Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Kelompok Daftar Efek Syariah)". Skripsi Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nursafitri, Rinjani. "Menurunnya Kekayaan Aburizal Bakrie Hingga 57 Persen". <http://www.orangterkayaindonesia.com/menurunnya-kekayaan-aburizal-bakrie-hingga-57-persen/>, diakses tanggal 28 September 2014.
- Nursafitri, Rinjani. "Profil Hary Tanoesoedibjo, CEO MNC Group". <http://www.orangterkayaindonesia.com/profil-hary-tanoesoedibjo-orang-super-kaya-di-indonesia/>, diakses pada 28 September 2014.
- Rahayu, Sri. 2005. *Aplikasi SPSS Versi 12.00 dalam Riset Pemasaran*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Santoso, Singgih. 2006. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*. Penerbit PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sudrajat, Muhammad. 2010. "Pengaruh Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Kelompok Perusahaan di Daftar Efek Syariah (DES)". Skripsi Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi 5. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Susilo D., Bambang. 2009. *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Warastuti, Yunita. 2004. "Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif 5 April 2004 Terhadap *Return* dan Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.